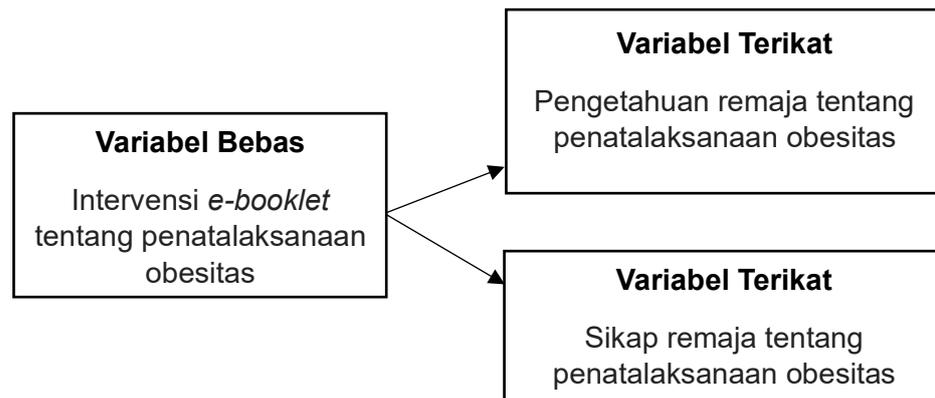


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Menurut Notoatmodjo (2014a) hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penelitian, dugaan, atau dalil sementara yang nantinya akan dibuktikan dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh intervensi *e-booklet* tentang penatalaksanaan obesitas terhadap pengetahuan remaja tentang penatalaksanaan obesitas pada remaja.
2. Terdapat pengaruh intervensi *e-booklet* tentang penatalaksanaan obesitas terhadap sikap remaja tentang penatalaksanaan obesitas pada remaja.

C. Variabel dan Definisi

Variabel adalah sesuatu yang dipakai sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang diperoleh oleh satuan penelitian tentang suatu konsep (Notoatmodjo, 2014a). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel penyebab, mampu mempengaruhi dan disebut juga sebagai variabel risiko (Notoatmodjo, 2014a). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *e-booklet* tentang penatalaksanaan obesitas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh, tergantung, atau disebut juga variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2014a). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang penatalaksanaan obesitas dan sikap remaja tentang penatalaksanaan obesitas.

Definisi operasional merupakan uraian mengenai batasan variabel yang dimaksud atau mengenai apa yang akan diukur oleh variabel bersangkutan (Notoatmodjo, 2014a). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
Variabel Terikat					
1.	Pengetahuan remaja tentang tatalaksana obesitas	Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan mengenai segala sesuatu yang	Soal test pengetahuan	Soal test pengetahuan berjumlah 16 pertanyaan <i>multiple choice</i> yang terdiri dari 4 item jawaban,	Rasio

		meliputi, definisi, penyebab, dampak, dan penatalaksanaan obesitas. <i>Pretest</i> adalah pengukuran pengetahuan responden yang diukur sebelum diberikan perlakuan dan <i>Posttest</i> adalah pengukuran pengetahuan responden yang diukur sesudah diberikan perlakuan.		untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.	
2.	Sikap remaja tentang tatalaksana obesitas	Pernyataan responden sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan mengenai tatalaksana obesitas. <i>Pretest</i> adalah pengukuran sikap responden yang diukur sebelum diberikan perlakuan dan <i>Posttest</i> adalah pengukuran sikap responden yang diukur sesudah diberikan perlakuan.	Soal test sikap	Soal test sikap berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 item jawaban (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Pernyataan positif (nomor 1, 3, 4, 7, 9) nilai tertinggi 5 dan terendahnya 1. Pernyataan negatif (nomor 2, 5, 6, 8, 10) nilai tertinggi 1 dan terendahnya 5.	Rasio
Variabel Bebas					
2.	Intervensi <i>e-booklet</i> tentang obesitas	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang penatalaksanaan obesitas kepada remaja menggunakan media <i>e-booklet</i> . Remaja yang menjadi responden akan diberikan satu <i>e-booklet</i> yang sudah disediakan oleh peneliti tentang materi penatalaksanaan obesitas.			

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Notoatmodjo (2014a) rancangan desain ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol) tetapi sudah ada observasi pertama (pretest) yang memungkinkan untuk menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3. 2 Metode Penelitian

Keterangan: 01 = Pengetahuan dan sikap remaja (sebelum diberikan perlakuan)
 X = Perlakuan yaitu pemberian pendidikan kesehatan melalui media *e-booklet* tentang penatalaksanaan obesitas
 02 = Pengetahuan dan sikap remaja (setelah diberikan perlakuan)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014a). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja obesitas di Sekolah Menengah Kejuruan Singaparna sebanyak 32 remaja dan remaja obesitas di Sekolah Menengah Kejuruan Daaruddawah sebanyak 10 remaja, sehingga total populasi adalah 42 remaja.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh sampel (Notoatmodjo, 2014a). Pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total, di mana sampel diambil dari keseluruhan populasi jika jumlah populasi di bawah 100 (Sugiyono, 2018). Sehingga, besaran sampel sebanyak 42 remaja obesitas di Sekolah Menengah Kejuruan Singaparna dan Sekolah Menengah Kejuruan Daaruddawah.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan wawancara seperti data karakteristik responden serta data pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data penjarangan obesitas pada Anak Usia Sekolah dan Remaja (AUSREM) Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan data penjarangan obesitas pada Anak Usia Sekolah dan Remaja (AUSREM) Puskesmas Leuwisari.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian berupa lembar kuesioner *test* pengetahuan dan sikap tentang penatalaksanaan obesitas yang disertai dengan *informed consent* dan media *e-booklet*.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*) adalah lembar yang berisi kesediaan responden dalam mengisi kuesioner penelitian.
2. Lembar kuesioner, merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Soal *test* ini digunakan untuk

mengukur pengetahuan remaja disusun berdasarkan informasi *e-booklet* yang berisi pertanyaan terkait:

Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Lembar Kuesioner Pengetahuan

Indikator	Jumlah Soal	Indikator	
		C1	C2
Definisi Obesitas	1	√	
Penyebab Obesitas	1	√	
Dampak Obesitas	1	√	
Penatalaksanaan Obesitas	13	√	√

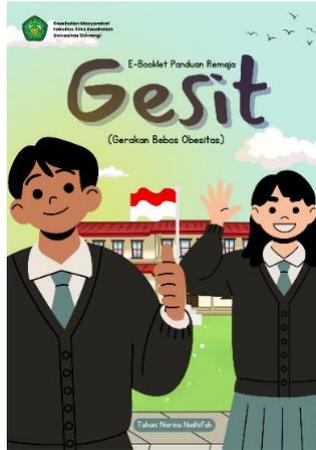
Keterangan: C1= Mengingat, C2= Memahami

Sementara, *test* untuk mengukur sikap remaja juga disusun berdasarkan informasi *e-booklet* yang berisi pertanyaan terkait:

Tabel 3. 3 Tabel Kriteria Lembar Kuesioner Sikap

Indikator	Jumlah Soal	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Pola Makan	4	√	√
Pola istirahat	1		√
Latihan dan Aktivitas Fisik	2	√	√
Urgensi obesitas	1		√
Kemauan untuk mencoba tatalaksana obesitas	2	√	√

- Media *e-booklet*, merupakan instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *e-booklet*. Buku *e-booklet* ini adalah hasil karya peneliti yang didesain semenarik mungkin yang dimulai dengan teks, gambar, serta warna yang digunakan dalam media *e-booklet* tersebut dengan harapan dapat menarik pembaca atau responden tentang tatalaksana obesitas. *E-booklet* yang berjudul "Gesit (Gerakan Bebas Obesitas)" ini didalamnya menjelaskan mengenai penyakit obesitas yang meliputi, definisi, penyebab, dampak, dan tatalaksana obesitas. *E-booklet* ini dibuat dan disusun menggunakan aplikasi *Canva* secara *online*.



Gambar 3. 3 Sampul depan E-Booklet dengan Judul GESIT

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk mencari data obesitas.
- b. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Leuwisari dan meminta data sekunder penjangkaran kejadian obesitas di Sekolah Menengah Atas/ sederajat.
- c. Melakukan survei awal ke Sekolah Menengah Kejuruan Singaparna untuk mencari informasi pengetahuan remaja tentang obesitas dan informasi lainnya terkait dengan penelitian.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan proposal penelitian dan sumber mengenai pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas.
- b. Penentuan sampel dalam penelitian

- c. Membuat kuesioner penelitian beserta lembar *informed consent*.
- d. Membuat media *e-booklet* dan melakukan validasi kepada ahli media untuk digunakan di penelitian.
- e. Penyediaan soal test pengetahuan dan sikap untuk *pretest* dan *posttest*.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Melaksanakan validasi bahasa dalam kuesioner soal kepada ahli bahasa.
- 2) Melaksanakan validasi materi dalam media *e-booklet* kepada ahli gizi.
- 3) Melaksanakan validasi konten dalam media *e-booklet* kepada ahli media.
- 4) Melaksanakan uji coba *test* soal pengetahuan dan sikap.

b. Penelitian

- 1) Remaja sampel dikumpulkan dalam satu waktu pada aula Sekolah Menengah Kejuruan Singaparna bersama peneliti. Pada Sekolah Menengah Kejuruan Daaruddawah juga dilakukan hal yang sama.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pengisian instrumen penelitian.
- 4) Pelaksanaan soal *pretest*, untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja serta mengumpulkan data pemahaman remaja tentang obesitas, dilakukan pemberian kuesioner berupa *Pretest*. Setiap remaja akan diberikan satu lembar kuesioner soal *Pretest* secara individu. Bertujuan untuk mengukur

pemahaman awal remaja sebelum menerima informasi atau edukasi tentang obesitas.

- 5) Pemberian intervensi media *e-booklet*, yaitu pemberian informasi kesehatan media *e-booklet* yang sudah disediakan oleh peneliti. Media *e-booklet* dengan judul “Gesit (Gerakan Bebas Obesitas)” menjelaskan materi tentang obesitas meliputi definisi, penyebab, dampak, dan tatalaksana obesitas. Remaja diberikan waktu 50 menit untuk membaca *e-booklet* dengan alasan remaja usia ≥ 16 tahun memiliki rentang waktu konsentrasi sebesar 32 – 48 menit (dilakukan pembulatan) (Schiller, 2023). Selain itu, peneliti *Words Rated* menyatakan bahwa remaja berusia 15 – 18 tahun memiliki rata-rata kemampuan membaca 224 – 250 kata dalam satu menit (Curcic, 2021), pada *e-booklet* ini memiliki 2119 jumlah kata yang diharapkan responden tidak terlalu terburu-buru dalam membaca informasi yang dimuat dalam *e-booklet*.
- 6) Pelaksanaan soal *Posttest*, setiap remaja akan diberikan satu lembar kuesioner soal *Posttest* secara individu. Pemberian soal *Posttest* digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja serta mengumpulkan data pemahaman remaja tentang tatalaksana obesitas sesudah diberikan media melalui *e-booklet*.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, adalah tahap pemeriksaan data terhadap semua pertanyaan yang diperoleh dari hasil soal test, kejelasan jawaban, identitas lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Scoring*, adalah proses memberikan nilai untuk jawaban responden terkait pengetahuan remaja tentang obesitas yang telah diisi pada saat melaksanakan *pretest* dan *posttest*.
 - 1) Data pengetahuan dihitung dengan nilai skor 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah diberi skor 0, total skor pengetahuan maksimal yang didapatkan remaja adalah 14 dan total nilai skor minimal 0.
 - 2) Data sikap dihitung melalui penghitungan empat item jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang diadopsi dari item jawaban skala likert (Sugiyono, 2018). Pernyataan positif (nomor 1, 3, 4, 7, 9) nilai tertinggi 5 dan nilai terendahnya 1. Sementara itu, pernyataan negatif (nomor 2, 5, 6, 8, 10) nilai tertinggi 1 dan nilai terendahnya 5.
- c. *Entry*, adalah proses memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS versi 16 for *windows*.
- d. *Tabulating*, adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

b. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi variabel terikat. Analisis yang dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, dan standar deviasi.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini jika uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal maka analisis bivariat menggunakan uji statistik Paired Samples T-test pada nilai signifikansi α sebesar 5% atau α 0,05. Jika uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal maka analisis bivariat menggunakan uji statistik Wilcoxon pada nilai signifikansi α sebesar 5% atau α 0,05.